

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap mahasiswa sudah tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Begitu pula dengan mahasiswa yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia, berharap dapat mengamalkan ilmu yang didapat di bangku kuliah. Dilihat dari kenyataan yang ada pada dasarnya ada tiga pilihan yang mungkin akan dialami oleh lulusan perguruan tinggi. Pertama, menjadi pegawai negeri atau karyawan perusahaan swasta. Kedua, kemungkinan menjadi pengangguran intelektual, karena sengitnya persaingan dalam mencari pekerjaan. Ketiga, membuka usaha sendiri dibidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama di Perguruan Tinggi.

Kampus merupakan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan belajar dan akses sumber ilmu pengetahuan yang luas menjadikan kampus sebagai tempat menempa diri, meningkatkan *skill*. Peluang untuk menguasai bidang ilmu untuk mendukung usaha tertentu terbuka lebar. Selama di perkuliahan mahasiswa mempunyai waktu yang cukup untuk belajar berbagai ilmu yg diperlukan. Mahasiswa dituntut untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membuka peluang kerja. Peran tersebut menjadi sangat penting artinya mengingat kampus adalah sebagai pencetak Sumber Daya Manusia (SDM) dengan intelektual tinggi, idealisme, dan penggunaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

Mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa masa depan, sudah sepantasnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idealisme yang terbentuk,

Moch. Dimiyati Mardiansah

**PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan Perguruan Tinggi hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan.

Jumlah Pengangguran di Indonesia pada Agustus 2014 kembali bertambah. Berdasarkan data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jumlah pengangguran pada Agustus 2014 di Indonesia mencapai 7,2 juta orang. dengan TPT cenderung meningkat, dimana TPT Agustus 2014 sebesar 5,94 % naik dari TPT Februari 2014 sebesar 5,70 %. (sumber: BPS Ketenagakerjaan Agustus 2014)

Menurut Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans), Muhaimin Iskandar mengatakan, ada beberapa penyebab tingginya tingkat pengangguran di Indonesia. Salah satunya, keterbatasan kesempatan kerja baru serta tidak adanya *link and match* antara kompetensi yang dimiliki tenaga kerja dengan pasar kerja. (sumber : ekbis.sindonews.com 20/02/2015)

Hal ini perlu diperhatikan, karena data lebih lengkap mengenai TPT berdasar pendidikan tertinggi yang diselesaikan menunjukkan peningkatan pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, Diploma dan Universitas. Saat ini jumlah lapangan kerja sangat terbatas dan tidak mampu mengimbangi laju pertumbuhan penduduk Indonesia terutama usia produktif. Akibatnya angka pengangguran semakin meningkat dari tahun ke tahun. Selain untuk mengurangi angka pengangguran, pengusaha juga dibutuhkan untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi nasional. (Sumber : www.kompasiana.com 2 Februari 2015)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah wirausaha per januari 2012 mencapai 3,75 juta orang atau 1,56% dari total penduduk Indonesia. Pada 2010, tercatat masih 0,24 persen. Namun angka ini masih kalah jauh dibanding negara asia lain, seperti Cina dan Jepang yang memiliki wirausaha lebih dari 10 persen jumlah populasinya. Di regional Asia Tenggara, Indonesia masih kalah dibanding

Moch. Dimiyati Mardiansah

**PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Malaysia (5 persen) atau Singapura (7 persen) . (Sumber : www.depkop.go.id 18 Maret 2013)

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya lulusan perguruan tinggi yang belum memiliki *skill*. “Perguruan tinggi yang ada sekarang masih kurang memberi ruang kepada mahasiswa untuk memiliki keterampilan praktisi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. kampus masih cenderung menciptakan mahasiswa yang memiliki intelektual tinggi, tetapi sulit diserap oleh pasar kerja. Sementara yang diperlukan dunia kerja tidak hanya intelektual tinggi, tetapi juga keterampilan praktis”, ungkap Menteri tenaga kerja dan transmigrasi Republik Indonesia. (Sumber: www.republika.com 1 januari 2015)

Data lain menunjukkan, berdasarkan data kementerian pendidikan dan kebudayaan, minat berwirausaha para lulusan lembaga pendidikan rendah. Untuk lulusan SMA sebesar 22,63% sedangkan lulusan perguruan tinggi, lebih rendah lagi yaitu 6,14%. Tercatat, generasi muda lulusan SMA yang cenderung ingin bekerja mencapai 61,88 %. Sementara kalangan sarjana yang memilih menjadi pekerja lebih banyak lagi yaitu 83,20% (Sumber : www.kemenkopmk.go.id 18 Maret 2014)

Menurut hasil penelitian Charles Schriber dalam Buchari Alma (2013: 18), keberhasilan seseorang yang ditentukan oleh pendidikan formal hanya 15% dan selebihnya 85% ditentukan oleh sikap kewirausahaan. Oleh sebab itu untuk menjadi seorang wirausaha, sikap mental berani tetapi dengan perhitungan yang matang sangat membantu keberhasilan kewirausahaan.

Peneliti memutuskan untuk memilih Mahasiswa FPEB UPI sebagai Objek Penelitian dalam skripsi,dengan pertimbangan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di indonesia sudah seharusnya menciptakan lulusan sarjana yang memiliki kualifikasi untuk menjadi seorang wirausaha, khususnya Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yang diharapkan mampu menciptakan pendidik serta para ekonom yang dapat meningkatkan perekonomian negara.

Moch. Dimiyati Mardiansah
PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Untuk mendapatkan permasalahan yang terukur pada Mahasiswa FPEB UPI, peneliti melakukan prapenelitian. Prapenelitian ini dilakukan pada Januari 2015, untuk melihat apakah Mahasiswa FPEB UPI memiliki masalah pada Motivasi Kewirausahaannya. Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada 20 orang Mahasiswa FPEB UPI secara acak. Hasil dari kuesioner disajikan dengan tabel berikut.

Tabel 1.1
Prapenelitian Tingkat Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa FPEB UPI

No	Ukuran Indikator Motivasi Kewirausahaan	Skor	Keterangan
1	Berperilaku kreatif	55	Cukup
2	Membutuhkan umpan balik	40	Rendah
3	Memperhitungkan keberhasilan	40	Rendah
4	Menyatu dengan tugas	35	Rendah
5	Menyukai kompetisi	36	Rendah
6	Keinginan untuk lebih unggul	60	Cukup
7	Responsif	55	Cukup
8	Kemampuan mempengaruhi	57	Cukup
9	Menjaga hubungan sosial	37	Rendah
10	Menghargai orang lain	55	Cukup
11	Kemampuan bekerjasama dengan baik	59	Cukup
12	Menjaga pertemanan	39	Rendah

*keterangan: 81 - 100 Sangat tinggi
61- 80 Tinggi
41 - 60 Cukup
21 - 40 Rendah
1 - 20 Sangat rendah

Dari tabel 1.1 diatas dapat kita lihat gambaran motivasi kewirausahaan dari Mahasiswa FPEB UPI, dari 12 indikator motivasi kewirausahaan, 6 diantaranya memiliki skor yang rendah dan 6 sisanya mendapatkan skor cukup, dengan melihat data diatas, bisa kita simpulkan bahwasannya motivasi kewirausahaan Mahasiswa FPEB UPI berada pada tingkatan rendah.

Moch. Dimiyati Mardiansah

**PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dari latar belakang permasalahan diatas maka, menarik dilakukan suatu penelitian dengan judul: “Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Motivasi Kewirausahaan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Wirausaha lulusan Perguruan Tinggi dibutuhkan dalam jumlah yang banyak, guna menambah daya saing Global perekonomian Indonesia. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI yang memberikan matakuliah kewirausahaan kepada mahasiswanya tujuan utama peningkatan jumlah wirausaha lulusan perguruan tinggi, harus mampu mengembangkan dan menjaga bibit-bibit mahasiswa yang sudah memiliki motivasi berwirausaha, agar terus berkembang menjadi wirausaha yang sukses, prosesnya dimulai ketika mereka berada di perguruan tinggi. Dari data yang peneliti dapatkan, Prapenelitian tingkat Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa FPEB UPI berada pada kategori rendah, hal ini dikaitkan dengan Sikap Kewirausahaan yang rendah pada Mahasiswa FPEB UPI sehingga menyebabkan Tingkat Motivasi Kewirausahaan yang rendah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI akan terus memperbaiki pembentukan sikap kewirausahaan mahasiswa untuk memperkuat motivasi kewirausahaan. Makayang menjadi permasalahan penelitian ini diidentifikasi ke dalam tema sentral sebagai berikut.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana deskripsi Sikap Kewirausahaan pada Mahasiswa FPEB UPI

Moch. Dimyati Mardiansah

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Bagaimana deskripsi Motivasi Kewirausahaan pada Mahasiswa FPEB UPI
- c. Bagaimana pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan pada Mahasiswa FPEB UPI

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui:

- a. Deskripsi Sikap Kewirausahaan pada Mahasiswa FPEB UPI
- b. Deskripsi Motivasi Kewirausahaan pada Mahasiswa FPEB UPI
- c. Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Motivasi Kewirausahaan pada Mahasiswa FPEB UPI

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu manajemen, khususnya tentang kewirausahaan yang terkait dengan pengaruh sikap kewirausahaan terhadap motivasi kewirausahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan serta motivasi dan semakin mengetahui berbagai macam hal yang melatar belakangi keinginan berwirausaha.

Penelitian ini juga memberi manfaat berupa praktik langsung dari segala teori motivasi, budaya motivasi, kewirausahaan serta pendidikan analisis yang selama ini didapatkan, khususnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

b. Bagi Mahasiswa

Moch. Dimiyati Mardiansah

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Memberi manfaat untuk memperluas gambaran dalam penulisan skripsi. Bisa menjadi studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya.

c. Bagi Universitas

Para dosen dapat mengetahui pentingnya membentuk lingkungan dan budaya kewirausahaan dalam lingkup Universitas.

d. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mendorong orang untuk berwirausaha serta pentingnya wirausaha itu sendiri.

Moch. Dimiyati Mardiansah

***PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS
PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu